

BAB V

KESIMPULAN

Pada bagian akhir dari pembahasan skripsi ini, penulis mengambil beberapa kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil analisis, yang disesuaikan dengan tujuan pembahasan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga memberikan saran-saran yang dirasa masih relevan dan perlu, dengan harapan dapat dijadikan sebagai sumbangan pikiran bagi dunia pendidikan Islam umumnya.

A. Kesimpulan

Berpijak dari hasil penelitian, yang penulis lakukan mengenai upaya guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi belajar siswa terhadap pendidikan agama Islam di MI. Khoirul Ridwan Surabaya dapat dikatakan cukup baik. Hal ini terlihat dari kedisiplinan siswa tepat waktu ketika pelajaran pendidikan agama Islam dan siswa yang membolos ketika pelajaran pendidikan agama Islam hampir tidak ada.
2. Upaya guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dibagi menjadi tiga adalah motivasi tinggi, motivasi sedang dan motivasi rendah. Adapun upaya yang diberikan guru pendidikan agama Islam dalam memotivasi siswa yang memiliki motivasi tinggi adalah mengadakan kompetisi dan memberikan angka. Sedangkan pada siswa yang motivasi sedang guru mengadakan ulangan, memberikan tugas dan

memberikan angka. Bagi siswa yang motivasinya rendah diberikan ganjaran, menumbuhkan minat dan menjelaskan tujuan akhir pelajaran.

3. Adapun faktor-faktor yang dapat menimbulkan motivasi belajar siswa ada dua yaitu faktor Intrinsik dan faktor Ekstrinsik. Adapun faktor intrinsik adalah faktor dari dalam diri seseorang. Adapun yang termasuk faktor Intrinsik adalah adanya kebutuhan dan adanya cita-cita. Faktor Ekstrinsik adalah faktor yang dapat menimbulkan motivasi yang berasal dari luar diri seseorang, yang termasuk faktor ekstrinsik adalah adanya ganjaran, hukuman, dan kompetisi.
4. Faktor-faktor yang dapat menghambat motivasi belajar siswa antara lain: adanya pengaruh dari teman, kondisi siswa, kondisi lingkungan siswa, dan kondisi keluarga dari siswa itu sendiri. Hal ini yang dapat menghambat motivasi belajar siswa di MI. Khoirul Ridwan Surabaya. Adapun yang paling sering dialami oleh siswa MI. Khoirul Ridwan Surabaya adalah pengaruh dari teman.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dan dari kesimpulan diatas ada beberapa saran yang dapat diajukan di akhir penelitian, diantaranya sebagai berikut:

1. Upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa hendaknya lebih ditingkatkan lagi, karena motivasi belajar siswa terkadang berubah sehingga seorang guru harus memahaminya. Adapun dalam meningkatkan motivasi belajar siswa hendaknya seorang guru bisa menciptakan suasana

yang menyenangkan di dalam kelas dan metode pengajarannya lebih ditingkatkan, seperti menggunakan media pembelajaran audio visual (misalnya VCD dan TV) dalam kegiatan belajar mengajarnya sehingga siswa tidak bosan dalam menerima materi pelajaran.

2. Hendaknya pada awal peajaran dilaksanakan *pre-test* tentang materi yang sudah dipelajari atau materi yang akan dipelajari. Pada akhir pelajaran hendaknya melaksanakan *post-test* sebelum pelajaran usai. Hal tersebut dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa setiap waktu. Selain cerdas cermat, kegiatan yang dapat dilakukan untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa adalah dengan mengadakan *quiz*.
3. Adapun untuk menanggulangi faktor penghambat motivasi belajar siswa yang datangnya dari teman, hendaknya pihak sekolah lebih memperketat absensi kehadiran siswa pada setiap mata pelajaran. Absensi kehadiran siswa tersebut dapat berupa tanda tangan siswa pada akhir pelajaran dan guru melakukan absen ulang. Dengan demikian siswa tidak akan bisa memalsukan absensi.